

**KONSEPTUALISASI KULTURAL GURU BAHASA ARAB PONDOK
PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN
TENTANG BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*



Disusun saOleh :

PUTRA SYAIFULLAH NURTAMA

NIM: 21040010

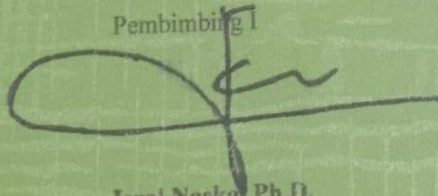
**PRORAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
2026 M/1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "KONSEPTUALISASI KULTURAL GURU BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN TENTANG BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" ditulis oleh Putra Syaifullah Nurtama, NIM 21040010, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah

Padang, 2 Februari 2026

Pembimbing I



Isral Naska Ph.D.
NIDN : 0022078502

Pembimbing II



Rifana Vahid M.Pd.
NIDN : 1020059301

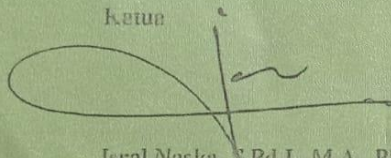
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "KONSEPTUALISASI KULTURAL QURU BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN TENTANG BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB" ditulis oleh Putra Syaifulhik Nurtama, NIM 21040010, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan tim penguji sidang munaqasah yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 9 Februari 2026.

Padang, 23 Februari 2026

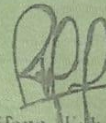
Tim Penguji

Ketua



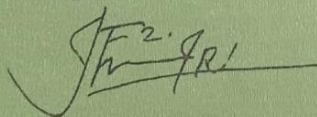
Isral Naska, S.Pd.I., M.A., Ph.D
NIDN : 0022078502

Sekretaris



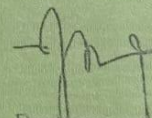
Rifana Wahid, M.Pd
NIDN : 10200593301

Penguji I



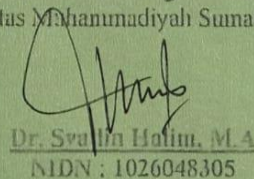
Dr. Hagi Airash, M.A
NIDN : 1001027604

Penguji II



Dr. Syamsang, M.A
NIDN : 1020068001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaifuddin Halim, M.A
NIDN : 1026048305

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KONSEPTUALISASI KULTURAL GURU BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN TENTANG BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain keaslian karya saya ini.

Padang, 22 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Putra Syaifullah Nurtama
NIM 21040010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ayat tentang kebesaran Allah SWT di alam semesta ini dan pada manusia itu sendiri,

”Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin, dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?”

Adz-dzariyat : 20-21

Kunci Keberhasilan

“Pelajari sesuatu yang kita ragukan, lebih besar dari pada mempelajari sesuatu yang selama kita yakini.”

(Ferry Irwandi)

“Melalui pengamatan yang seksama dan analisa yang mendalam, kita dapat menyempurnakan diri dan mencapai keunggulan”

(Amril Hasan)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Konseptualisasi Kultural Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan tentang Bahasa Arab dan Pembelajaran Bahasa Arab”** yang disusun oleh **Putra Syaifullah Nurtama (NIM 21040010)**.

Penelitian ini bertujuan mengkaji konseptualisasi kultural guru bahasa Arab dalam memaknai bahasa Arab serta implikasinya terhadap metode, materi, dan praktik pembelajaran di Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang bahasa Arab bukan sekadar alat komunikasi, tetapi sarana memahami teks keagamaan dan tradisi keilmuan Islam.

Pandangan tersebut berakar pada budaya pesantren yang menempatkan Kitab Kuning sebagai otoritas ilmu. Konseptualisasi ini berdampak pada dominasi metode *qawā'id wa al-tarjamah* dengan penekanan pada penguasaan ilmu alat, khususnya nahwu dan sharaf, sehingga kemampuan membaca teks klasik lebih diprioritaskan daripada keterampilan komunikatif lisan.

Kata kunci: konseptualisasi kultural, guru bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab, pesantren, Kitab Kuning.

التجريد

هذه الرسالة بعنوان «التصوّر الثقافي لمعلمي اللغة العربية في معهد المعلمين المحمدية باكان سينايين حول اللغة العربية وتعليمها» من إعداد بوترا سيف الله نورثاما (21040010).

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن التصوّر الثقافي لمعلمي اللغة العربية في فهمهم للغة العربية وانعكاس ذلك على اختيار المنهج والمواد والممارسات التعليمية في المعهد.

اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي الوصفي، وجمعت البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة الصفية والوثائق ذات الصلة.

وأظهرت النتائج أن المعلمين ينظرون إلى اللغة العربية لا بوصفها أداة للتواصل فحسب، بل وسيلة أساسية لفهم النصوص الدينية والتراث العلمي الإسلامي. ويرتبط هذا التصوّر بثقافة المعهد التي تضع «الكتاب الأصفر» في منزلة المرجعية العلمية. وقد أثر هذا الفهم في اعتماد طريقة القواعد والترجمة مع التركيز على علوم الآلة، ولا سيما النحو والصرف، بحيث تُقدّم مهارة قراءة النصوص الكلاسيكية على مهارة التواصل الشفهي.

الكلمات المفتاحية: التصوّر الثقافي، معلّم اللغة العربيّة، تعلّم اللغة العربيّة، المعهد ، كتاب السلف.

KATA PENGANTAR

الحمد لله على كل حال

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada **Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat** sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Barat. Penulis merasa bersyukur dan berbahagia karena telah diterima sebagai mahasiswa di **Fakultas Agama Islam**. Lingkungan akademik yang kondusif serta fasilitas yang memadai di Universitas ini sangat mendukung proses studi dan penelitian yang penulis jalani. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tidak hanya memberikan bekal akademik, tetapi juga telah menginspirasi penulis dalam pengembangan wawasan keilmuan, nilai-nilai budaya, dan karakter keislaman.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak **Dr. Riki Saputra, M.A.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, serta Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, beserta seluruh jajaran pimpinan atas arahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak **Dr. Bambang, M.A.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat periode sebelumnya, atas bimbingan, bantuan, kesempatan, serta fasilitas yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sebesar-besarnya kepada Ibu **Dr. Fitri Alrasi, S.Ag, M.A.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat saat ini, yang telah memberikan perhatian, arahan, dan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada para dosen pembimbing, Bapak **Isral Naska, Ph.D**, dan Bapak **Rifana WaHdi, M.Pd.**, atas kesabaran, bimbingan, serta masukan-masukan konstruktif yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis sangat menghargai dan mengagumi keluasan serta kedalaman keilmuan yang dimiliki oleh kedua pembimbing penulis.

Dari Bapak **Isral Naska, Ph.D.**, penulis memperoleh banyak nasihat, arahan, serta pertanyaan-pertanyaan kritis yang tidak hanya membimbing proses penulisan skripsi, tetapi juga membentuk cara berpikir penuli selama menempuh perkuliahan.

Sementara itu, dari Bapak **Rifana Wahdi, M.Pd.**, penulis mendapatkan perhatian yang sangat mendalam terhadap ketelitian dan detail penulisan, sehingga membantu penulis menyusun karya ilmiah ini secara lebih sistematis dan bertanggung jawab.

Tanggapan dan komentar yang diberikan oleh kedua pembimbing terhadap setiap bagian tulisan telah mendorong penulis untuk mengembangkan pemikiran kritis serta membuka kesadaran baru terhadap berbagai perspektif keilmuan. Penulis meyakini bahwa pengalaman akademik dan keterampilan yang diperoleh melalui proses bimbingan ini akan menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun perjalanan akademik penulis di masa yang akan datang.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **seluruh Dosen dan jajarannya Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**, serta **teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021**, yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada **Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan**, khususnya kepada Direktur Pondok Pesantren Bapak **Aulia Rahman, M.Ag**, guru bidang studi Bahasa Arab Pondok, ustadz **Irsyadul Halim, S.Ag** dan ustadz **Zainal Abidin, S.H**, serta seluruh dewan guru, siswa dan siswi, beserta jajarannya pihak terkait lainnya yang telah memberikan izin, bantuan, dan meluangkan waktu kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terakhir dan yang sangat istimewa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah, **Amril Hasan**, dan Ibu, **Linda Wati**, atas kasih sayang, perhatian, kesabaran, inspirasi, serta doa yang tidak pernah putus. Penulis meyakini bahwa nilai-nilai etika, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang diperoleh dari pendidikan dan keteladanan mereka merupakan fondasi paling esensial yang mengantarkan penulis hingga tahap ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa dukungan penuh dari Ayah, Ibu, serta saudara-saudara kandung tercinta, **Sultanuddin Mahmudi, Aisyah Fitri Rahamdhani**, dan **Muhammad Razzaq Hidayatullah**, yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, dan rasa kebanggaan sebagai seorang kakak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta atau penerbit. Kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar penulis yang selalu hadir memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai keadaan. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ummi **Desi Haria, S.Pd.**, yang telah membantu penulis keluar dari kebuntuan awal serta memberikan dorongan penting dalam memulai penulisan skripsi ini. Karya ini penulis dedikasikan untuk kalian semua

Padang, 2 Februari 2026
Penulis

Putra Syaifullah Nurtama

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Konseptualisasi Kultural	9
1. Defenisi Konseptualisasi	9
2. Defenisi Kultural/Budaya.....	10
3. Defenisi Konseptualisasi Kultural.....	12
B. Bahasa Arab dan Pembelajaran Bahasa Arab	16
1. Defenisi Bahasa Arab.....	16

2. Klasifikasi Bahasa Arab.....	20
3. Pembelajaran Bahasa Arab	24
C. Bahasa Arab dan Pembentukan Identitas Kultural Minangkabau.....	29
1. Bahasa Arab Sebagai Sarana Penguatan Identitas Kultural Minangkabau	29
2. Bahasa Arab dan Perubahan Identitas Religius Minangkabau	31
D. Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Konseptualisasi Kultural Guru Bahasa Arab Tentang Bahasa Arab.....	43
1. Skemata Kultural.....	43
2. Kategorisasi Kultural Variasi Bahasa Arab : <i>Fusha</i> Klasik dan <i>'ammiyah</i>	51
3. Metafora “Hantu” Sebagai Cerminan Persepsi Kultural Masyarakat Minangkabau Terhadap Bahasa Arab	55
B. Konseptualisasi Kultural Guru Bahasa Arab Tentang Pembelajaran Bahasa Arab.....	57
1. Skemata Kultural.....	57
2. Kategorisasi Kultural	67
3. Metafora Membaca Seperti Ketiak Ular	70
C. Implementasi Konseptualisasi Kultural Guru Bahasa Arab.....	71
1. Implementasi Dalam Pemilihan Materi Pembelajaran.....	71
2. Implementasi Dalam Pemilihan Metode Pembelajaran	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Implementasi Praktik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren	74
D. Keterkaitan Temuan dengan Teori.....	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
1. Bagi Guru Bahasa Arab	80
2. Bagi Lembaga Pondok Pesantren.....	81
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	81
4. Bagi Pemangku Kebijakan.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	
BIODATA DIRI	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan *maharah istima'* (kemampuan mendengar) dan *maharah kalam* (kemampuan berbicara), serta mendorong siswa untuk aktif menggunakan bahasa Arab dalam konteks kehidupan nyata. Banyak lembaga pendidikan telah beralih ke pendekatan ini karena dianggap lebih relevan dengan tuntutan globalisasi dan kebutuhan keterampilan abad 21.¹ Namun demikian, di beberapa institusi pendidikan, pendekatan pembelajaran yang digunakan masih cenderung bersifat konvensional, yaitu berbasis metode *qawā'id wa al-tarjamah* yang lebih menitikberatkan pada penguasaan *maharah qirā'ah* (kemampuan membaca) dan *maharah kitābah* (kemampuan menulis).² Seperti yang masih diterapkan di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pilihan metode pembelajaran tidak berdiri sendiri. Di lingkungan pesantren, guru umumnya memandang bahasa Arab tidak sekadar alat komunikasi, melainkan sebagai pintu masuk untuk

¹ Ahmad Muradi, "Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 29–48.

² Mohammad Jailani, "Pembelajaran bahasa arab berbasis kurikulum merdeka di Pondok Pesantren," *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 1, no. 01 (2022): 7–14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta atau pemilik hak cipta. Kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

memahami teks-teks keagamaan dan warisan intelektual islam. Cara pandang tersebut secara langsung memengaruhi strategi, materi, dan pola pengajaran yang diterapkan di kelas.³ Dengan demikian, penting untuk meninjau bagaimana konseptualisasi kultural guru terhadap bahasa Arab membentuk praktik pembelajaran di pesantren ini..

Pada 20 Januari dan 12 Februari 2025, penulis melakukan observasi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.⁴ Dalam dua kesempatan tersebut, guru konsisten menggunakan pendekatan klasik dengan metode *qawaid wal tarjamah*. Materi disampaikan melalui pembacaan kaidah gramatikal, seperti tanda-tanda *isim*, *fi'il*, *huruf*, serta pembagian *i'rab* dari kitab *Matan Ajrumiyyah*, yang kemudian diterjemahkan dan dijelaskan dengan contoh kalimat klasik. Proses belajar diakhiri dengan hafalan, tanya jawab, serta latihan atau tugas berbasis teks Arab klasik dan Al-Qur'an.

Pilihan metode tersebut berakar pada pemahaman bahwa bahasa Arab merupakan sarana utama untuk mengakses ajaran agama. Meskipun metode *qawā'id wa al-tarjamah* telah lama digunakan, penelitian yang menggali secara mendalam alasan guru mempertahankan pendekatan tradisional ini masih

³ M. Alaika Nasrullah, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 2 (2017): 280–95.

⁴ Observasi awal penulis sendiri di Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah pada tanggal 20 Januari dan 12 Februari 2025, pukul 20.00 WIB, sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada malam hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

relatif terbatas. Intan Afriati menjelaskan bahwa metode ini menekankan pemahaman teori gramatikal dan penafsiran teks, sehingga terkait dengan kebutuhan membaca dan menganalisis kitab klasik.⁵

Dengan demikian, pola pembelajaran yang penulis temukan mencerminkan konseptualisasi kultural guru, yang menilai bahwa penguasaan gramatika merupakan kunci memahami teks keagamaan. Fokus pembelajaran pun diarahkan pada struktur bahasa, bukan pada kelancaran berkomunikasi. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai budaya dan keagamaan memiliki peranan besar dalam membentuk strategi pengajaran yang digunakan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Nasaruddin dan kawan-kawan, setiap guru membawa latar belakang budaya dan nilai-nilai tertentu yang memengaruhi pendekatan mereka dalam mengajar.⁶ Oleh sebab itu, penting untuk meneliti bagaimana guru memaknai bahasa Arab dan bagaimana pandangan tersebut terwujud dalam praktik yang mereka terapkan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pola pembelajaran, evaluasi, serta alasan di balik pemilihan metode klasik, khususnya metode *qawa'id wa al-tarjamah* untuk memahami keterkaitan antara konstruksi budaya guru dan praktik pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.

⁵ Intan Afriati, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, 2024.

⁶ Nasarudin Nasarudin Dkk., *Metode Dan Strategi Mengajar Bahasa Arab* (Cv. Gita Lentera, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pada titik inilah relevansi judul skripsi **“Konseptualisasi Kultural Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Tentang Bahasa Arab dan Pembelajaran Bahasa Arab”** menjadi jelas. Penelitian ini secara khusus ingin menegaskan bahwa praktik pembelajaran tidak hanya lahir dari pertimbangan pedagogis, tetapi juga dari cara guru memahami bahasa Arab dalam bingkai budaya dan tradisi pesantren. Dengan menelaah konseptualisasi kultural tersebut, penelitian ini mencoba menjawab mengapa pendekatan klasik tetap dipertahankan dan bagaimana pandangan kultural itu membentuk seluruh proses pembelajaran di kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat terlihat bahwa pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan masih bertumpu pada metode *qawā'id wa al-tarjamah* serta penggunaan kitab kuning sebagai sumber utama. Pilihan ini bukan sekadar keputusan pedagogis, tetapi lahir dari cara guru memaknai bahasa Arab sebagai sarana memahami teks-teks keagamaan. Dengan kata lain, pola pembelajaran yang muncul sangat dipengaruhi oleh konseptualisasi kultural guru terhadap fungsi bahasa Arab itu sendiri.

Namun, hingga saat ini belum banyak kajian yang secara khusus menelusuri bagaimana cara pandang kultural tersebut terbentuk dan bagaimana ia diterjemahkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana nilai, pengalaman belajar, serta tradisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pesantren memengaruhi keputusan guru dalam memilih materi, metode, dan bentuk evaluasi. Ketiadaan kajian ini membuat kita belum memperoleh gambaran yang utuh tentang hubungan antara konseptualisasi kultural guru dan praktik pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di pesantren.

Dengan demikian, permasalahan utama yang muncul adalah belum teridentifikasinya secara jelas bagaimana konseptualisasi kultural guru berperan dalam membentuk praktik pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, serta bagaimana praktik tersebut muncul dalam pemilihan materi, strategi, dan evaluasi yang mereka gunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini memiliki masalah yang akan dibahas, sebagai berikut :

1. Bagaimana konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan tentang bahasa Arab ?
2. Bagaimana konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan tentang Pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana implementasi konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta mempertimbangkan keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai konseptualisasi kultural guru bahasa Arab terhadap bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana guru bahasa Arab menerapkan konseptualisasi kultural yang dipahaminya.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan tentang bahasa Arab
2. Untuk mengetahui bagaimana konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan tentang Pembelajaran bahasa Arab
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi konseptualisasi kultural guru bahasa Arab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan pada bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberi gambaran nyata tentang hubungan secara teoritis yang diketahui dengan kenyataan di lapangan
- b. Menambah wawasan dalam mengkaji konseptualisasi kultural guru tentang bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan akan membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab serta .
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab melalui perbaikan metode dan strategi pembelajaran guru.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk wisuda

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai konseptualisasi kultural, definisi bahasa Arab beserta jenis-jenis bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab beserta macam-macam pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab, dan penelitian relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Bab ini menguraikan tentang penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penulisan ini, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi paparan temuan penelitian yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara. Temuan-temuan tersebut disusun secara deskriptif, mulai dari bagaimana guru memaknai bahasa Arab hingga bagaimana konseptualisasi tersebut tampak dalam praktik pembelajaran. Pada bagian akhir bab ini, temuan lapangan dianalisis dan dikaitkan dengan teori pada bab sebelumnya sehingga terlihat hubungan antara konsep, praktik, dan konteks pesantren.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir memuat simpulan yang dirumuskan dari keseluruhan hasil penelitian, sekaligus memberikan saran bagi guru, lembaga, maupun peneliti berikutnya. Bagian ini menjadi penegas atas kontribusi penelitian terhadap pemahaman mengenai konseptualisasi kultural guru bahasa Arab dan implikasinya terhadap pembelajaran.